

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Dilihat dari data-datanya penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell mendefinisikan sebagai pendekatan untuk menginvestigasi dan memahami suatu gejala utama. Untuk memahami indikasi dari gejala utama tersebut peneliti melakukan wawancara pada objek sasaran dengan mengajukan pertanyaan yang global.¹ Hasil yang didapat besok di jabarkan oleh peneliti agar menjadi suatu karya tulis ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi ini menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang sudah diperoleh oleh peneliti pada masa sekarang ini. Jenis penelitian deskripsi kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan pendidik terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII melalui metode *Hypnoteaching* secara mendalam dan komprehensif. Kemudian dengan penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkapkan masalah yang dihadapi pendidik dalam menerapkan metode *Hypnoteaching* terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII.

B. Setting Penelitian

Penelitian penerapan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak ini di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk Demak.

¹ Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010). 7.

C. Subjek Penelitian.

Penelitian penerapan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak ini menggunakan subjek beberapa siswa kelas VIII, pendidik mata pelajaran akidah akhlak, kesiswaan, dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk Demak.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud yaitu data yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian terhadap subjek yang dituju oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu berupa:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil peneliti dari sumber pertamanya.² subjek yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran, waka kesiswaan dan siswa kelas VIII di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Demak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di kumpulkan peneliti sebagai penunjang dan pelengkap dari sumber pertamanya. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³ Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder..

E. Teknik Pengumpulan Data

Sistem pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan kondusif untuk memenuhi

² Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

³ Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*, 94.

standar memperoleh data yang diperlukan.⁴ Langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu harus membuat Teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Kemudian data ini selanjutnya di proses untuk dapat mencari pemecahan masalah dari penelitian ini. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 cara berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengambilan data dengan cara observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan.⁶ Pendapat Marshall yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*. Melalui sistem ini, peneliti belajar mengenai perbuatan, dan arti dari perilaku perbuatan tersebut.⁷

Peneliti menggunakan teknik observasi dengan menggunakan langkah langkah yang di tunjukkan oleh Spradley meliputi:

- a. Menentukan lokasi
- b. Melakukan observasi partisipan
- c. Membuat catatan etnografi
- d. Observasi deskriptif
- e. Analisis domain
- f. Observasi terfokus

⁴ Moh, Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet-3 1988). 211.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Maret 2018). 224.

⁶ Moh, Nazir. *Metode Penelitian*, 212.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 226.

- g. Analisis taksonomi
- h. Observasi selektif
- i. Analisis komponen
- j. Penemuan tema-tema budaya
- k. Membuat tulisan etnografi⁸

Kemudian dikutip oleh Sugiyono menjadi berupa tahap deskripsi, tahap reduksi dan tahap seleksi.⁹

a. Observasi deskriptif

Observasi deskriptif dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum menemukan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Serta hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata.

b. Observasi terfokus

Observasi ini dilakukan setelah peneliti melakukan observasi deskriptif dan sudah mempersempit atau sudah memfokuskan aspek-aspek tertentu. Observasi ini disebut dengan observasi terfokus, karena di tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus.

c. Observasi terseleksi

Tahap ini pneliti telah menemukan semua data yang di temukan, kemudian peneliti juga telah menguraikan fokus permasalahan yang akan di buat

⁸ James P. Spradley. *Participant Observation*. (New York:Holt, Rinehart and Winston,1980). 180.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 230-231.

permasalahan sehingga dapat menjadi lebih rinci. Dengan melancarkan analisis komponen terhadap fokusnya maka di tahap ini peneliti dapat menemukan dan menghasilkan karakteristik, kontras/perbedaan dan kesamaan antar kategorinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal, berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁰ Selain itu menurut K.R Soegijono mendefinisikan wawancara sebagai proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap suatu objek.¹¹

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara penelitian ini dikategorikan sebagai *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, serta ide-idenya.

Maksud dan arah dari wawancara ini agar menemukan data-data relevan atas permasalahan yang di angkat serta merekam data untuk digunakan sebagai bahan analisis sehingga menemukan hasil yang tepat. Wawancara ini dilakukan pada beberapa pihak

¹⁰ Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006). 113.

¹¹ K.R Soegijono. *wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data*. Artikel Media Litbangkes III. No 1 (1993). Hal 18

yang terkait dan yang dipilih oleh peneliti untuk kelancaran penelitian. Berikut pihak yang akan diteliti oleh peneliti:

- a. Wakil kesiswaan, yang dimaksudkan agar memperoleh informasi tentang sikap kedisiplinan siswa dalam kegiatan pengajaran di kelas dan di lingkungan madrasah.
 - b. Pendidik, yang dimaksudkan pendidik disini yaitu pendidik yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak. Dalam wawancara dengan pendidik dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang pelajaran akidah akhlak dan penerapan metode *Hypnoteaching*.
 - c. Siswa, data yang diambil dari siswa untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kedisiplinan pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang kelembagaan di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Kalitekuk Demak serta mengenai kegiatan kelembagaan yang berhubungan dengan tema dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik :

1. Uji *kredibility* (Kredibilitas)

Uji kredibilitas ini merupakan uji untuk memberikan kepercayaan terhadap data penelitian ini. Pelaksanaan uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti menggunakan cara perpanjangan pengamatan sebab dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.¹² Tujuan perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan data penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti memeriksa kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang selama ini sudah benar maka perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti sudah bisa di akhiri dan dilakukan cara selanjutnya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan sama artinya dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan. Dengan penggunaan cara tersebut mendapatkan

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 270-271.

kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengamatan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sama halnya dengan pengamatan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh sebab itu dalam triangulasi itu peneliti menggunakan cara sebagai berikut:¹⁴

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan dalam mengecek kredibilitas data yang dilaksanakan melalui cara pemeriksaan data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber ini untuk membandingkan hasil wawancara tentang penerapan metode *Hypnoteaching* di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Demak dengan penemuan observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber yang dimaksud itu diperoleh dari pendidik, siswa, dan wakil kesiswaan.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 272.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 274.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk mengetes kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu mampu mempengaruhi kredibilitas data. Oleh sebab itu dalam pengujian kredibilitas data dikerjakan dengan cara melakukan pemeriksaan melalu cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi disini dimaksudkan agar adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data-data tersebut berupa foto-foto dan dokumen yang autentik.

e. Menggunakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Penggunaan membercheck ini dilakukan dengan cara datang langsung ke pemberi data. Sehingga peneliti mendapatkan data yang otentik.

2. Pengujian transfer *ability*

Tranfer ability merupakan validitas luar menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. oleh sebab itu peneliti

dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *Depenability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara melakukan uji *depenability* yaitu dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Cara ini dimulai dengan menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.

4. Pengujian *confirmability*

Pengujian *confirmability* menyerupai dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Pendapat Bogdan dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa analisis data merupakan cara mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam kutipan sugiyono yaitu menurut Spradley menyatakan

bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.¹⁵

Analisis data yang digunakan peneliti ini merupakan data analisis kualitatif, yaitu data yang diambil serta dinarasikan dengan menggunakan data secara deskriptif atau kata-kata sehingga menghasilkan data yang rinci dan terarah serta jelas ketika di baca dan dipahami. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman ini memiliki tiga komponeen yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di dapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu di tulis secara teliiti dan rinci. Dengan istilah lain reduksi data ini sama dengan meresum data, memilih yang utama, memusatkan dari sesuatu yang penting dan mencari pembahasan dan pola dari hasil data lapangan yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini data yang difokuskan yaitu pada penerapan metode *Hypnoteaching*. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Demak. Langkah pertama dalam menganalisis data di awali dengan mendalami seluruh data yang sudah terkumpul dari semua sumber mulai dari wawancara, pemantauan yang sudah dicatat dan hasil dokumentasi yang sudah dibuat serta data resmi dari lembaga dan sebagainya.

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 224

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Karena penelitian ini berupa narasi maka dalam hal ini penelitian menarasikan kajian temuan tentang penerapan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Demak.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan yang di dapatkan pertama kali setelah penelitian pertama itu disebut sebagai data sementara sedangkan apabila data yang didapatkan itu di temukannya data/bukti yang sebenar-benarnya dan konsisten pada saat pelaksanaan meneliti yang kedua kalinya maka data tersebut dinamakan dengan data yang valid dan bisa di tarik kesimpulan sebagai data yang kredibel.¹⁷ Kesimpulan dalam kualitatif di sebut sebagai temuan baru yang lalu belum pernah ada. Temuan ini bersifat deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang/jelas.¹⁸ Selanjutnya peneliti berusaha untuk menyimpulkan penemuan yang

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 249

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 252.

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 253

sudah disajikan selanjutnya dianalisis sesuai dengan data yang telah peneliti dapat.

